

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandar Udara adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, bongkar muat kargo atau pos, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar moda transportasi (PP RI No.70 Tahun 2001). Bagian pokok suatu Bandar Udara yaitu landasan pacu (*runway*), Landasan hubung (*taxiway*), dan landasan parkir (*apron*). Ketiga bagian tersebut harus mampu melayani permintaan sesuai dengan peraturan-praturan yang berlaku. Bandar udara menurut penggunaannya dibedakan menjadi dua yaitu bandar udara internasional dan bandar udara domestik.

Pulau Bangka merupakan salah satu pulau yang terletak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang telah memiliki transportasi udara sejak tahun 1942 yang bernama Pelabuhan Udara Pangkalpinang. Sesuai dengan surat Sekjen Departemen Perhubungan No.378/TLK/DEPHUB/VII/85 tanggal 25 Agustus 1999 diubah menjadi Bandar Udara Depati Amir Bangka. Berdasarkan laporan pertumbuhan angkutan udara Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang, rata-rata untuk tiap tahunnya mengalami peningkatan. Data dari Angkasa Pura II selaku pengelola Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang tercatat jumlah penumpang pada tahun 2013 yaitu 1.464.689 orang, tahun 2014 jumlah penumpang yaitu 1.408.426 orang, tahun 2015 jumlah penumpang yaitu 1.635.792 orang, tahun 2016 jumlah penumpang yaitu 1.909.084 orang dan tahun terakhir yaitu tahun 2017 jumlah penumpang mencapai 2.051.357 orang. Peningkatan jumlah penumpang ini merupakan bukti bahwa transportasi udara sangat diminati masyarakat saat melakukan perjalanan. Diketahui bersama bahwa jasa penerbangan telah mejadi kebutuhan masyarakat luas, bukan hanya masyarakat yang berpendapatan tinggi tetapi juga oleh masyarakat berpendapatan menengah maupun rendah.

Seiring peningkatan penumpang dan lalu lintas pesawat maka mengakibatkan bertambahnya jumlah, ukuran, berat dan daya tampung pesawat terbang yang digunakan. Sesuai informasi dari PT. Angkasa Pura II selaku pengelola Bandar Udara Depati Amir, bahwa Bandar Udara Depati Amir sedang dilakukan pengembangan. Pengembangan Bandar Udara Depati Amir dibagi menjadi tiga tahap. Pengembangan tahap I telah selesai pada tahun 2017 yang menjadi kondisi *eksisting* Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang.

Pada pengembangan tahap I pesawat perencanaan adalah B 737-700, dimensi *runway* adalah 2.250 m x 45 m, lebar *taxiway* adalah 23 m, dan dimensi *apron* 300 m x 92 m dengan total *stands* parkir adalah 7 buah. Pengembangan tahap II ditargetkan selesai pada tahun 2022 dengan pesawat rencana adalah B 737-800, dimensi *runway* adalah 2.400 m x 45 m, lebar *taxiway* adalah 23 m dan dimensi *apron* adalah 345 m x 92 m dengan total *stands* parkir adalah 7 buah. Pengembangan terakhir tahap III ditargetkan selesai pada tahun 2030 dengan pesawat rencana adalah B 737-900, dimensi *runway* adalah 2.600 m x 45 m, lebar *taxiway* adalah 23 m dan dimensi *apron* adalah 400 m x 92 m dengan total *stands* parkir adalah 8 buah.

Pengembangan ini dipersiapkan untuk melayani permintaan penumpang. Bandar Udara sebagai tempat berlangsungnya pemberangkatan dan penurunan penumpang harus mampu mengimbangi pertumbuhan transportasi udara untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. Disamping tiga tahap pengembangan tersebut, pemerintah provinsi kepulauan Bangka Belitung juga akan menyiapkan pelayanan penerbangan internasional di Bandar Udara Depati Amir. Upaya pemerintah tersebut telah mendapatkan dukungan dari kementerian perhubungan dan kementerian BUMN (Badan Usaha Milik Negara) untuk mensinergiskan percepatan perencanaan tersebut. Ibut Astono sebagai *General Manager* PT. Angkasa Pura II, dalam wawancaranya mengungkapkan perubahan Bandar Udara Depati Amir menjadi Bandar Udara Internasional harus memenuhi persyaratan yang ada. Dari study *masterplan* pengembangan bandar udara Depati Amir Pangkalpinang rute pengembangan yang dilakukan akan melayani rute internasional yaitu rute Pangkalpinang-Kualalumpur dan rute Pangkalpinang-

Singapura. Eddy.W, menyebutkan bahwa spesifikasi Bandar Udara Internasional adalah sebagai berikut:

- a. Melayani angkutan langsung dari dan ke luar negeri
- b. Kapasitas pesawat sampai dengan pesawat Boeing 747- 400 atau Airbus 300
- c. Memiliki daerah komersil
- d. Memiliki fasilitas pemeliharaan
- e. Memiliki tempat parkir yang luas

Dalam merencanakan pengembangan suatu bandar udara harus memperkirakan arus lalu lintas dimasa yang akan datang. Dengan menganalisa data jumlah penumpang dan pesawat menggunakan analisa regresi dapat meramalkan permintaan dimasa yang akan datang.

Mengacu pada pengembangan Bandar Udara Depati Amir peneliti melakukan studi, yaitu Analisis Rencana Pengembangan Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang. Melalui analisis kapasitas landasan pacu (*runway*), landasan hubung (*taxiway*) dan landasan parkir (*apron*), dapat diketahui apakah dengan adanya pengembangan Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang dapat melayani permintaan angkutan udara pada tahun 2030. Karena Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang akan dipersiapkan untuk menerima rute penerbangan Internasional. Maka perhitungan dimensi landasan pacu (*runway*), landasan hubung (*taxiway*) dan landasan parkir (*apron*) juga dilakukan dengan pesawat rencana B 747-400. Dengan menganalisis jumlah pergerakan pesawat dan penumpang pada Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang sampai tahun 2030 dapat diketahui kebutuhan landasan pacu (*runway*), landasan hubung (*taxiway*) dan landasan parkir (*apron*) dalam melayani penerbangan internasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan studi ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah pergerakan penumpang dan pesawat pada pengembangan tahap II tahun 2022 dan Tahap III tahun 2030 di Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang?
2. Berapa dimensi landasan pacu (*runway*), landasan hubung (*taxiway*), dan landasan parkir (*apron*) dengan pesawat rencana?

1.3 Batasan Masalah

Agar hasil studi ini sesuai dengan tujuan yang akan dicapai maka dilakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam studi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi studi adalah di Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang.
2. Prediksi jumlah pergerakan penumpang dan pesawat sampai tahun 2030.
3. Pesawat rencana adalah B 737-800, B 737-900 dan Boeing 747-400.
4. Data jumlah pergerakan penumpang dan pesawat yang dianalisis data tahun 2013 sampai tahun 2017.
5. Analisis yang dilakukan pada bagian sisi udara saja yaitu dimensi landasan pacu (*runway*), landasan hubung (*taxiway*) dan landasan parkir (*apron*).
6. Perencanaan dimensi mengacu pada metode ICAO (*International Civil Aviation Organization*).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini adalah

1. Menghitung jumlah pergerakan penumpang dan pesawat pada pengembangan tahap II tahun 2022 dan Tahap III tahun 2030 di Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang
2. Menghitung kebutuhan dimensi landasan pacu (*runway*), landasan hubung (*taxiway*) dan luasan parkir (*apron*) sesuai pesawat rencana.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil dari studi ini dapat memberikan informasi mengenai analisis pengembangan bandar udara pada pembaca.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil kebijakan dalam perencanaan pengembangan Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang.
3. Memberikan kemudahan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan analisis pengembangan bandar udara.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian Analisis Rencana pengembangan Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang belum pernah dilakukan oleh peneliti pihak manapun selain penulis.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan gambaran singkat mengenai penelitian. Penelitian ini akan disusun dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan defenisi yang diambil dari kutipan buku yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis dan membahas permasalahan dalam penelitian. Dan beberapa literatur review mengenai seberapa jauh peneliti membahas mengenai Rencana Pengembangan Bandar Udara Depati Amir.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sampel yang digunakan, proses pengumpulan data, prosedur penelitian, variabel penelitian, dan metode analisis yang digunakan dalam pembahasan permasalahan

penelitian. Meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian dan metode analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai penyajian data-data hasil dari penelitian yang dilakukan dan menguraikan pembahasan penelitian.

Dalam bab ini menjelaskan hubungan yang mencakup hasil analisis untuk menjawab tujuan penelitian, menjelaskan keutamaan dan keterbatasan penelitian yang ditimbulkannya sebagai dasar untuk merumuskan saran.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran-saran yang terkait dengan penelitian.

